



## JUMLAH ASRAMA TAK AKAN DITAMBAH Program Sambang Kos Kembali Digalakkan

**YOGYA (KR)** - Saran Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X agar pemerintah daerah memperketat penambahan asrama mahasiswa mendapat respons Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengisyaratkan tidak akan menambah jumlah asrama.

Haryadi menilai, keberadaan asrama mahasiswa yang ada di Kota Yogyakarta saat ini sudah cukup banyak. "Seharusnya saat ini, jumlah yang ada cukup dioptimalkan saja," ungkapnya, Senin (1/4).

Oleh karena itu, mahasiswa yang berasal dari luar daerah dan tidak tertampung di asrama pun diminta indokos. Sehingga bisa membaaur dengan warga

kos lain maupun masyarakat setempat.

Pemkot Yogyakarta, imbu Haryadi, saat ini juga akan menggalakkan program sambang kos. Instansi pemerintah yang ada di wilayah atau kecamatan diminta menjalin koordinasi dengan perangkat RT dan RW. Sambang kos tersebut, ungkapnya, sudah menjadi program rutin untuk menjalin hubungan persuasif antara penghuni kos, warga sekitar dan tokoh masyarakat.

"Bukan berarti selama ini sambang kos itu macet. Tetapi, intensitas akan kami galakkan," imbuhnya.

Jika antara penghuni kos dengan warga bisa membaaur dan bersosialisasi bersama, maka di-

harapkan tumbuh sikap kebersamaan. Dengan demikian, gesekan dan benturan horizontal juga bisa diantisipasi. Mahasiswa dari luar daerah pun juga akan semakin nyaman dalam menempuh pendidikannya di Yogyakarta.

Selain itu, Dinas Ketertiban, Kodim dan Polresta Yogyakarta juga mulai melakukan razia gabungan. Hingga akhir Maret 2013 lalu, sudah dilakukan 4 kali razia di tempat-tempat umum pada malam hari. Razia tersebut lebih mengedepankan pendekatan persuasif untuk menangkalkan penggunaan senjata tajam dan minuman keras. "Minggu ini juga akan kami gelar razia. Koordinatormya dari Polresta dan kami siapkan

sarana dan prasarana," ungkap Kasie Operasional Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Bayu Laksmo.

Sementara terkait dengan keberadaan asrama, Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) Kota Yogyakarta masih melakukan pendataan ulang. Pada 2008 lalu terdapat 73 unit asrama mahasiswa daerah yang ada di wilayah Kota Yogyakarta.

Kasie Pemuda Kantor Kesbang Kota Yogyakarta, Laksmi Prahani mengungkapkan, pendataan ulang tersebut akan diselesaikan pada akhir April 2013. Selain mencari jumlah asrama, Kantor Kesbang juga akan mendata jumlah penghuni asrama, pengurusnya serta sejarah asrama tersebut. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005